

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian di lapangan, maka dapat peneliti kemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam menanamkan sikap bela negara sebagai wujud nasionalisme di UPTD SMP Negeri 1 Sirombu yaitu tidak terbatas hanya terbatas pada penyampaian materi, tetapi juga sebagai pembentuk karakter, motivator, fasilitator, dan teladan. Melalui pendekatan pembelajaran kontekstual, diskusi, studi kasus, proyek kreatif, dan kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka dan upacara bendera, guru menanamkan nilai-nilai cinta tanah air, disiplin, tanggung jawab, serta membangun kesadaran dan kepekaan siswa terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara.
2. Kendala yang dihadapi Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam memberikan penanaman sikap bela negara sebagai wujud nasionalisme yaitu beberapa kendala utama yang dihadapi guru Pendidikan kewarganegaraan yaitu kurangnya minat dan partisipasi siswa, kurangnya pemahaman tentang konsep bela negara, terbatasnya media dan metode pembelajaran yang inovatif, pengaruh lingkungan dan media sosial, serta kurangnya waktu dan dukungan kegiatan ekstrakurikuler bermuatan bela negara.
3. Upaya guru Pendidikan kewarganegaraan dalam mengatasi kendala dalam menanamkan sikap bela negara sebagai wujud nasionalisme ialah menerapkan strategi seperti pembelajaran inovatif (misalnya project-based learning dan media audio-visual), penguatan kegiatan ekstrakurikuler bernuansa nasionalisme, peningkatan peran guru sebagai teladan, kerja sama dengan TNI/Polri, serta pelibatan orang tua dan masyarakat. Upaya ini didukung oleh peningkatan fasilitas pembelajaran guna menciptakan proses belajar yang lebih menarik dan bermakna.

5.2 Saran

Beranjak dari pemaparan data dan penarikan kesimpulan, peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Dalam menanamkan sikap bela negara sebagai wujud nasionalisme kepada siswa sebaiknya jangan hanya bergantung pada guru, tetapi harus ada kerja sama yang baik kepada orang tua siswa supaya bersama-sama mengarahkan pelajar atau peserta didik agar terwujudnya suatu perilaku yang baik.
2. Segala sesuatu yang dilakukan pasti ada kendala yang dihadapi. Dalam hal ini sebaiknya guru jangan pernah menyerah untuk tetap memberikan yang terbaik kepada siswa, seperti yang sering dikatakan bahwa pekerjaan seorang guru adalah pekerjaan yang sangat mulia
3. Sebaiknya dalam menanamkan sikap bela negara sebagai wujud nasionalisme kepada siswa, guru harus terus berupaya supaya karakter yang diharapkan dari siswa dapat tercapai.
4. Diharapkan kepada guru untuk selalu mengarahkan, membimbing, dan membentuk karakter siswa yang berjiwa nasionalisme dengan pendekatan yang baik.